

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Di tengah dunia bisnis yang semakin berkembang, setiap perusahaan berusaha untuk selalu dinamis mengikuti keinginan pasar dan tuntutan-tuntutan eksternal. Persaingan yang semakin tinggi membuat perusahaan bersaing untuk mendapatkan citra dan persepsi yang baik dari setiap pemegang kepentingan. Adanya persaingan yang semakin tinggi diharapkan perusahaan mampu berjalan seimbang dengan memperhatikan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Terdapat beberapa tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang mencerminkan pada harga saham. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai tujuan. kepentingan yang paling mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin serta kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan. Perusahaan tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa adanya sekelompok orang atau badan yang membantu pendanaan perusahaan. Pendanaan yang diberikan harus memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan dengan kata lain investor maupun kreditor tidak akan berkenan untuk menginvestasikan dananya jika perusahaan yang dituju tidak dapat memberikan kompensasi yang sesuai dimasa yang akan datang. Hal utama yang harus dilakukan oleh investor maupun

kreditor sebelum berinvestasi atau memberikan kredit ialah melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kompensasi dari investasi yang mereka tanamkan di perusahaan.

GCG merupakan sebuah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*). Mekanisme perusahaan yang membantu terwujudnya GCG tersebut terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, komite audit, serta melihat seberapa besar ukuran perusahaan yang berperan dalam pelaksanaan GCG di dalam perusahaan. Implementasi GCG diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan nilai tambah perusahaan. Kinerja perusahaan dan pemegang saham (*shareholders*) disisi yang lain, pihak manajemen berpotensi melakukan tindakan-tindakan melalui pemilihan kebijakan akuntansi yang berdampak positif pada kepentingan mereka sendiri, dan sangat mungkin terjadi apa yang dilakukan oleh pihak manajemen akan berdampak negatif bagi kepentingan pemilik perusahaan.

Kelemahan dari sistem GCG adalah adanya benturan kepentingan antara pemilik saham dengan pemimpin perusahaan. Karena adanya sebuah tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor yang menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan oleh para investor. Demikian, hal-hal mengenai pertentangan tersebut dapat menimbulkan menurunnya harga-harga saham yang dimiliki perusahaan sehingga tidak berkembangnya pasar modal.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang diterapkan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan penerapan prinsip-prinsip GCG akan terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders*.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting yang harus selalu diperhatikan oleh perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga

saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sudah menjadi hal yang biasa apabila terjadi konflik antara *agent* dan *principal* (pemilik perusahaan) yang mana mereka memiliki tujuan dan kepentingan yang saling bertentangan didalam perusahaan. *Agent* atau pihak manajemen lebih mementingkan kepentingan pribadinya yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Teknik pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Tobin's Q*.

Kinerja keuangan dalam perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi perusahaan meningkatkan kinerja keuangan adalah salah satu keharusan agar saham tersebut tetap diminati oleh investor. Berhubungan dengan kinerja keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah akhir dari sebuah proses pencatatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dengan tujuan agar dapat menggambarkan secara jelas maksud dari informasi laporan keuangan yang disajikan dalam satu periode tertentu.

Pada umumnya kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukuran yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau melihat sejauh mana kualitas perusahaan tersebut. Pengukuran penilaian kinerja adalah suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas dengan demikian penilaian kinerja dapat diartikan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil-hasil dari aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan dan dibandingkan dengan standar yang telah di tetapkan sebelumnya. Salah satu alat ukur laporan keuangan yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan yang di proksikan dalam *Return on Asset (ROA)*.

ROA merupakan rasio yang di perbandingkan antara tingkat pengendalian setahun dalam bentuk laba bersih yang dibandingkan dengan jumlah aset yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Analisis laporan keuangan rasio ini paling sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga mampu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang di peroleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang dipergunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan secara panjang lebar maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015- 2017?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
- 3) Apakah terdapat pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017?
- 4) Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017?
- 5) Apakah Kinerja Keuangan akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017?
- 6) Apakah Kinerja Keuangan akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan dalam penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui apakah ada pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017.
- 2) Mengetahui apakah ada pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017.

- 3) Mengetahui apakah ada pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017.
- 4) Mengetahui apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017.
- 5) Mengetahui apakah ada Kinerja Keuangan akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017.
- 6) Mengetahui apakah ada Kinerja Keuangan akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015 - 2017.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, maka dalam penelitian ini terdapat manfaat penelitian sebagai berikut :

##### 1) Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan berupa pemahaman dan dapat memberikan referensi pelengkap bagi penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan permasalahan dengan GCG dan yang akan mengembangkan hasil dari penelitian ini.

##### 2) Bagi Regulator

Penelitian ini bermanfaat bagi Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) selaku regulator dibidang tata kelola perusahaan karena dapat membantu menjadi fasilitator dalam menyelaraskan tata kelola perusahaan dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawab masing-masing sehingga tujuan akhir perusahaan yaitu mendorong dan meningkatkan efektifitas penerapan *Good Corporate Governance*. Penelitian ini juga bermanfaat bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator dipasar modal karena dapat membantu OJK dalam menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan secara integritas terhadap seluruh kegiatan dalam sektor jasa keuangan serta mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.

### 3) Bagi Investor

Penelitian ini memberikan manfaat bagi para investor sebagai sumber informasi saat menganalisis dalam menilai kondisi suatu perusahaan sehingga dapat melakukan evaluasi yang baik dan dapat membuat keputusan yang tepat serta menguntungkan bagi investor sebagai pemegang saham pada perusahaan manufaktur.